

**ABSTRAK**

**PAPUA BARAT PADA MASA PEMERINTAHAN BELANDA**

**Oleh:**

**Logimus Pekey**

**NIM: 011314037**

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis 1) Penguasaan Belanda di Papua Barat. 2) Kondisi rakyat Papua Barat pada masa pemerintahan Belanda. 3) Pengaruh pendidikan di Papua Barat pada masa Belanda.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode sejarah, yang mencakup empat tahap euristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan multidimensional (politik, sosial, ekonomi, dan sosial budaya). Penulisan skripsi ini bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa:

a) Belanda mengenal Papua Barat pada awalnya melalui Portugis dan Spanyol. Kemudian para pelaut seperti Wiliam Janz, Le Maire dan Wiliam Schouten berlayar sampai ke Papua Barat. Pada tanggal 24 Agustus 1828, Belanda memproklamasikan Papua Barat sebagai wilayah kekuasaannya.

b) Penjahaj Belanda telah merampasan tanah-tanah subur milik penduduk bangsa Papua. Masyarakat Papua Barat pada masa pemerintahan Belanda hidup sangat menderita. Telah terjadi kerja paksa dan diskriminasi terhadap masyarakat Papua Barat. Masyarakat Papua Barat ketika itu hidup di dalam kondisi pangan dan kesehatan yang memprihatinkan, kondisi budaya dan pendidikan yang tidak diperhatikan.

c) Pada masa Belanda menguasai Papua Barat, pemerintah Belanda bersama Zending dan Misi telah berupaya keras dan berhasil membangun pendidikan modern dan berupaya membangun ekonomi masyarakat Papua Barat. Dampak dari pendidikan modern telah melahirkan kaum terpelajar Papua yang memiliki kesadaran nasional melawan penjajah yang menindas.

**ABSTRACT**

**WEST PAPUA UNDER DUTCH COLONIALIZATION**

**By:**

**Logimus Pekey**

**NIM: 01131403**

This minithesis aims to describe and analyze 1) Dutch governance in West Papua, 2) The condition of people in West Papua at the time of Dutch colonization, 3) the influence of Dutch colonialization toward to education in West Papua

The writing of this minithesis applies the four steps of historical method, that are heuristic, verification, interpretation, and historiography. The multidimensional approaches applied were the politics approach, social approach, economy approach, and social-culture approach. This writing applies an analytical descriptive.

The result of this research showed that:

a) Dutch recognized West Papua initially through Portugist and Spain sailor such as William Janz, Le Maire and Wiliam Schouten sailed to West Papua on August 24<sup>th</sup> 1828. After that, Dutch declared West Papua as its authority territorial,

b) Dutch colonialist had seized the fertile soils that belonged to the inhabitant of Papuan Nation. People of West Papua at the time of Dutch colonization lived in suffering so much. Forced labor and discrimination occurred at that time toward people of West Papua. They, at the time, lived in the hard condition to look for food and health, the uncaredful condition of culture and education.

c) At the time Dutch colonized West Papua, Dutch government along with Zending and Mission had tried hard and had been successful to build the modern education and they tried to build people's economy in West Papua. The impact of modern education had resulted in Papuan intellectuals who had the national consciousness against the suppressed colonialist.